

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berpijak dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV yang seluruhnya merujuk secara menyeluruh kepada permasalahan dan tujuan penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pendidikan kecakapan hidup santri dalam Organisasi Pelajar Ar-Raudhatul Hasanah adalah dibentuk melalui disiplin, bertanggung jawab, memiliki sifat kesederhanaan, kebersamaan, keberanian, memiliki karakter yang selalu mengedepankan aspirasi, berpikiran bebas, ukhuwah Islamiyah, dapat memimpin dan siap dipimpin. Seluruh kehidupan santri selama berada di Pesantren diatur oleh santri sendiri dengan bimbingan guru-guru. Kegiatan-kegiatan ini selalu didasari oleh Panca Jiwa Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah: keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwwah Islamiyah dan kebebasan. Kelima jiwa ini terus-menerus ditanamkan dalam kehidupan santri di Pesantren di bawah bimbingan Peminan, Direktur dan Majelis Pengasuh
2. Faktor pendukung dan penghambat dari manajemen pendidikan kecakapan hidup santri pada Organisasi Pelajar Raudhatul Hasanah adalah: (a) kurangnya wawasan serta kemandirian para santri dan santriwati untuk tetap berdikari yang tinggi, disiplin yang ditegakkan tidak membuat para santri dan santriwati untuk terus berbenah diri dalam menghadapi disiplin yang dibuat (b) masih banyaknya setengah hati, artinya para santri dan

santriwati yang belajar di pesantren Ar-Raudhatul Hasanah bukan kemauan sendiri, tapi dari paksaan orang tua, tentunya hal ini menjadikan problem bagi pesantren Ar-Raudhatul Hasanah dalam menegakkan disiplin, (c) masih banyaknya para santri dan santriwati kurang menjiwai dalam berorganisasi, pada intinya berorganisasi yang dikembangkan pesantren adalah menjadikan para santri dan santriwati dapat bertanggung jawab, berdikari, sopan, patuh terhadap pimpinan dan guru. Dan faktor pendukungnya adalah: (a) loyalitas kepemimpinan/Kedirekturan, (b) kedisiplinan dan kepatuhan, (c) kemandirian karir organisasi, (d) falsafah pendidikan, (e) kejujuran santri dan santriwati di Pesantren,

3. Hasil kecakapan hidup yang diperoleh santri melalui Organisasi Pelajar Raudhatul Hasanah di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah adalah membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dalam melakukan aktifitas dan gigih dalam berupaya mencapai sesuatu yang diinginkan, melahirkan kemandirian yang disertai dengan rasa percaya diri sehingga santri dan santriwati akan gigih dan mampu bekerja keras dalam melaksanakan aktivitas yang dicanangkan dan membentuk kepribadian muslim secara totalitas

5.2. Saran - Saran

1. Hendaknya dalam manajemen pendidikan yang mengatur kecakapan hidup para santri dan santriwati melalui proses berorganisasi dibentuk melalui pengkaderan permanent, tidak hanya sebatas pembentukan organisasi loyalis tapi juga libolis
2. Hendaknya dalam memajukan kecakapan hidup tidak mesti pada ranah organisasi, akan tetapi pada aspek kemandirian konseptual pribadi, seperti pengembangan bakat kompetensi di dalam kelas melalui ajang debat, diskusi, berargumentasi. Jadi tidak hanya pada tanggung jawab dalam berorganisasi akan tetapi juga bagaimana mendudukkan nilai-nilai kecakapan hidup santri dan santriwati bila mereka sudah tamat dari pesantren Ar-Raudhatul Hasanah
3. Dalam penelitian berikutnya, hendaknya para peneliti mengungkapkan sisi positif dan sisi negative dalam pola manajemen pendidikan pada kecakapan hidup santri dan santriwati dalam berorganisasi, yang mana diketahui peneliti saat ini menemukan masih banyaknya tindakan hukuman disiplin melalui hukum fisik. Hendaknyalah peneliti berikutnya menguak hal ini melalui dampak berorganisasi terhadap manajemen pendidikan itu sendiri.